

Fitria Ningsih. 2024. *Gangguan Berbicara Pada Siswa di MA Muhammadiyah 2 Banjaranyar*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura. Pembimbing: Emy Rizta Kusuma.

ABSTRAK

Gangguan berbicara psikogenik merupakan gangguan berbahasa yang mempengaruhi seseorang dalam memproduksi suara akibat mental yang dimiliki. Dalam pembelajaran maupun luar pembelajaran terdapat siswa yang mengalami gaya bicara berbeda pada umumnya baik dari segi pelafalan maupun intonasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bentuk dan faktor gangguan berbicara psikogenik yang terjadi pada siswa di MA Muhammadiyah 2 Banjaranyar. Sumber data penelitian ini berupa tuturan siswa yang mengalami gangguan berbicara psikogenik serta guru dan pihak sekolah yang mengetahui faktor penyebab gangguan berbicara psikogenik. Data yang digunakan berupa tuturan yang mengandung bentuk dan faktor gangguan berbicara psikogenik. Prosedur penelitian ini ialah reduksi data (mengolah data mentah dari hasil rekaman dan wawancara), penyajian data, dan simpulan.

Hasil dari penelitian yaitu bentuk gangguan berbicara psikogenik yang dialami siswa di MA Muhammadiyah 2 Banjaranyar, yakni manja, kemayu, gagap, dan latah. Bentuk yang mendominasi ialah berbicara kemayu. Hal ini terjadi karena faktor usia remaja yang memiliki keinginan untuk selalu diperhatikan. Bentuk yang paling sedikit ditemukan ialah berbicara latah. Alasannya, tidak ada siswa yang memiliki penyakit permanen latah hanya sesekali terucap secara spontan. Selanjutnya, terdapat faktor penyebab gangguan berbicara psikogenik pada siswa di MA Muhammadiyah 2 Banjaranyar. Faktor yang mendominasi ialah keinginan untuk diperhatikan pada kategori bentuk berbicara manja dan kemayu. Rasa senang menggunakan gaya bahasa tersebut menjadi salah satu alasan siswa berbicara demikian. Faktor penyebab gagap yang mendominasi ialah kecemasan karena ketika mengalami kecemasan seseorang akan mengalami ketidaklancaran berbicara. Faktor penyebab latah yang mendominasi adalah faktor pengkondisian. Hal ini terjadi akibat kondisi yang sering dikagetkan. Data yang ditemukan, tidak hanya manja, kemayu, gagap, dan latah saja melainkan juga ditemukan penggunaan *filler*. Penelitian ini juga membantu siswa pada saat menyampaikan argumen dalam mempelajari Teks Debat KD 3.4 dan 4.4 agar proses debat memiliki keterampilan berbahasa yang baik.

Kata Kunci: gangguan berbicara, psikogenik, remaja, MA Muhammadiyah 2 Banjaranyar.

Fitria Ningsih. 2024. *Speech Disorders in Students at MA Muhammadiyah 2 Banjaranyar*. Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Education, Trunojoyo University Madura. Supervisor: Emy Rizta Kusuma.

ABSTRACT

Psychogenic speech disorder is a language disorder that affects a person's ability to produce sounds due to their mental state. In learning and outside of learning, there are students who experience different speaking styles in general, both in terms of pronunciation and intonation. The aim of this research is to determine the forms and factors of psychogenic speech disorders that occur in students at MA Muhammadiyah 2 Banjaranyar. The data source for this research is the speech of students who experience psychogenic speech disorders as well as teachers and school officials who know the factors that cause psychogenic speech disorders. The data used is speech that contains forms and factors of psychogenic speech disorders. The procedures for this research are data reduction (processing raw data from recordings and interviews), data presentation, and conclusions.

The results of the research are forms of psychogenic speech disorders experienced by students at MA Muhammadiyah 2 Banjaranyar, namely spoiled, feminine, stuttering and talkative. The dominant form is speaking kemayu. This happens because teenagers have a desire to always be noticed. The form that is least often found is talking talkatively. The reason is that none of the students have permanent illnesses, they only talk spontaneously every now and then. Furthermore, there are factors that cause psychogenic speech disorders in students at MA Muhammadiyah 2 Banjaranyar. The dominating factor is the desire to be noticed in the category of spoiled and feminine forms of speaking. The pleasure of using this style of language is one of the reasons why students speak this way. The dominating factor causing stuttering is anxiety because when someone experiences anxiety they will experience difficulty speaking. The factor that causes talkativeness that dominates is the conditioning factor. This occurs due to conditions that are often surprising. The data found was not only spoiled, womanly, stammering and talkative but also found the use of fillers. This research also helps students when presenting arguments in studying Debate Text KD 3.4 and 4.4 so that in the debate process they have good language skills.

Keywords: *speech disorder, psychogenic, teenager, MA Muhammadiyah 2 Banjaranyar.*